



Peran Humas Polres Sikka dalam Publikasi melalui Media Sosial Instagram

<u>INFO PENULIS</u>	<u>INFO ARTIKEL</u>
Irvan Titus Tibo Universitas Nusa Nipa irvanrcl@gmail.com 082235244380	ISSN: 2808-1307 Vol. 4, No. 3, Desember 2024 https://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajsh
Intan Mustafa Universitas Nusa Nipa intanmustafa15@gmail.com 081237966511	

© 2024 Arden Jaya Publisher All rights reserved

Saran Penulisan Referensi:

Tibo, I. T., & Mustafa, I. (2024). Peran Humas Polres Sikka dalam Publikasi melalui Media Sosial Instagram. *Arus Jurnal Sosial dan Humaniora*, 4 (3), 2152-2157.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran Humas Polres Sikka dalam memanfaatkan media sosial Instagram sebagai sarana publikasi. Dalam era digital ini, media sosial menjadi alat yang efektif untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat luas. Instagram, dengan fitur visual yang kuat, telah menjadi platform penting bagi banyak instansi pemerintah, termasuk kepolisian, untuk berinteraksi dengan publik. Humas Polres Sikka memiliki tanggung jawab untuk menyampaikan informasi yang relevan, mempromosikan kegiatan, serta menjaga citra positif institusi kepolisian di mata masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk memahami bagaimana Polres Sikka menggunakan Instagram dalam strategi komunikasi mereka.

Kata Kunci: Humas, Polres Sikka, Media Sosial, Instagram, Publikasi, Komunikasi Publik

Abstract

This study aims to examine the role of Public Relations of the Sikka Police in utilizing Instagram social media as a means of publication. In this digital era, social media is an effective tool to convey information to the wider community. Instagram, with its powerful visual features, has become an important platform for many government agencies, including the police, to interact with the public. The Public Relations of the Sikka Police has the responsibility to convey relevant information, promote activities, and maintain a positive image of the police institution in the eyes of the public. This study uses a qualitative approach with a case study method to understand how the Sikka Police use Instagram in their communication strategy.

Keywords: Public Relations, Sikka Police, Social Media, Instagram, Publication, Public Communication

A. Pendahuluan

Munculnya teknologi khususnya internet sendiri sudah membawa beberapa pengaruh perubahan yang ada dalam kehidupan manusia yang ada saat ini, membawa inovasi baru dalam melakukan komunikasi, Informasi kini semakin mudah, tersebar jauh melalui media sosial. (Letiara Trisilia & Pebriana, 2023)

Media sosial telah menjadi tempat bertukar informasi. Berkat teknologi, jarak tidak lagi menjadi penghalang komunikasi. Tentu saja, media juga mencakup Internet. Munculnya media sosial telah menciptakan lebih banyak ruang bagi orang untuk berinteraksi. Salah satu sistem teknologi yang paling mudah diakses di manapun ialah media sosial. Kemudian adanya media ini merupakan jenis media yang menggunakan jaringan internet berbasis website. (Ezquerro et al., 2024)

Media sosial kini menjadi media yang mampu memfasilitasi penggunaannya mempermudah dalam berinteraksi, berbagi informasi, berkolaborasi, dan berkomunikasi secara virtual. Tak bisa dipungkiri, hal sederhana seperti ini bisa menambah pengetahuan dan memperbanyak jaringan melalui media sosial. (Shahzad et al., 2024)

Mayoritas pengguna media sosial adalah remaja namun media sosial juga dapat digunakan oleh semua kalangan. Faktanya, kehadiran media sosial saat ini semakin populer di kalangan masyarakat, otoritas, dan organisasi karena dapat mengurangi jarak dan waktu. (Zhang et al., 2024)

Institusi dan organisasi yang menggunakan media sosial pasti akan menyaksikan pertumbuhan masyarakat yang pesat. Hal ini pasti terkait dalam upaya untuk menghasilkan opini publik yang positif dan bermanfaat bagi institusi dan organisasi, karena informasi yang disediakan semakin beragam dan berpotensi untuk menjangkau kelompok sasaran yang lebih luas. (Sikumbang et al., 2024)

Unsur pelaksana staf khusus bertugas menjalankan fungsi kehumasan melalui penyebaran sebuah informasi dan kerjasama dengan media massa guna menciptakan opini masyarakat yang mengarahkan positif terhadap pelaksanaan misi. (Arum et al., 2020) Dari kepolisian. Humas Polri dalam unsur pelaksana, staf khusus bertugas menjalankan fungsi kehumasan melalui penyebaran adanya informasi dan kerjasama dengan media massa guna menciptakan opini masyarakat yang positif terhadap pelaksanaan misi dari pimpinan polri. Humas Polri menggunakan informasi satuan (penset). (Keyjia et al., 2024)

Meratakan informasi di lingkungan Polri, memastikan pelaporan, memantau produksi, dan menyiapkan dokumentasi seluruh pesan terkait tugas dan kebijakan pimpinan Polri. Humas Polri menjalankan peran sebagai perantara antara polisi dan masyarakat. Berbagai perkembangan Polri, pemberitaan, informasi layanan dan informasi lainnya wajib disampaikan kepada masyarakat baik secara langsung (luring) maupun melalui media website (online). (Afifah Ramlah & Welly Wirman, 2023)

Artinya Humas Polri menjadi perantara komunikasi antara institusi Polri dengan masyarakat. Di sisi lain, fasilitas kepolisian negara senantiasa (Dkijakarta, 2023)

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah cara lembaga pemerintah, termasuk kepolisian, dalam berinteraksi dengan masyarakat. Salah satu saluran komunikasi yang kini digunakan secara luas adalah media sosial. Instagram, sebagai platform berbasis visual, memiliki potensi besar untuk meningkatkan keterlibatan publik dengan kegiatan-kegiatan kepolisian. Sebagai bagian dari Polres Sikka, Humas memiliki peran penting dalam mengelola komunikasi dengan masyarakat, khususnya dalam hal penyampaian informasi dan membangun citra positif. Menurut (Aditya & Rohmah, 2024)

(Afifah Ramlah & Welly Wirman, 2023)Media sosial, khususnya Instagram, memungkinkan Polres Sikka untuk menjangkau audiens yang lebih luas dan lebih beragam, terutama generasi muda yang sangat aktif di platform ini. Oleh karena itu, perlu adanya strategi yang tepat dalam memanfaatkan media sosial ini untuk menyampaikan pesan-pesan yang efektif dan tepat sasaran.

(Kirana, 2020)Perkembangan humas di Indonesia di masa sekarang telah mendapat tempat khusus hampir di semua perusahaan swasta maupun lembaga negara, salah satunya Polisi Republik Indonesia (Polri). Hal tersebut dapat dilihat dengan bidang Humas menjadi salah satu struktur dalam lembaga. Tugas utama Kepolisian dalam perkembangannya sejarah berkisar pada memelihara ketertiban umum, penegakan hukum serta memberikan perlindungan, pengayoman dan pelayanan masyarakat

Penyampaian layanan kepada masyarakat termasuk dalam fungsi esensial oleh aparat kepolisian. Padat

(Kirana, 2020)itik ini dibutuhkan peran humas kepolisian untuk menginformasikan peraturan maupun segala sesuatu kegiatan yang berhubungan dengan pendekatan kepada masyarakat untuk dipublikasikan kepada khalayak luas. Dependensi antara perseorangan dengan firma, dan pemerintah dengan lembaga-lembaga sosial serta publik telah membentuk kepentingan terhadap peran baru dalam pengelolaan. Peran tersebut yang dinamai hubungan masyarakat atau humas, sehubungan dengan itu humas diakui keberadaannya

(Instagram & Sharing, n.d.)Instagram adalah suatu software sosial media yang berbasis Android untuk Smartphone, iOS untuk iPhone, Blackberry, Windows Phone dan bahkan yang terbaru ketika ini juga dapat dijalankan di komputer atau PC anda. Namun untuk pemakaian di dalam komputer tidak akan dapat sama sepenuhnya dengan yang terdapat pada perlengkapan mobile phone anda.

Pada lazimnya orang-orang memakai Instagram untuk saling mensharing atau membagikan potret maupun video. Prinsip yang satu ini memang cenderung bertolak belakang dengan software media sosial lainnya yang lebih menekankan pada pemakaian kata-kata atau kedudukan untuk diberikan ke publik.

Sama halnya seperti software media sosial lain, pada Instagram ini kamu dapat mencari tidak sedikit teman dengan memakai istilah Follow dan Follower atau Mengikuti dan Pengikut. Dengan banyaknya Follower maka menandakan akun kamu sudah memiliki tidak sedikit teman

Interaksi dapat dilakukan dengan pekerjaan like atau saling komen pada postingan kamu ataupun rekan anda. Bisa juga dilaksanakan dengan memakai perpesanan atau Direct Message (DM) dan yang sangat populer ketika ini yaitu InstaStory yang berupa kegiatan membagikan video secara live atau langsung.

(Musyarrafah, 2018) Humas adalah sebuah singkatan dari Hubungan Masyarakat. Sedangkan secara bahasa, Humas berasal dari bahasa Inggris yaitu *Public Relations* (PR). Sedangkan secara harfiah, Humas berarti hubungan dengan publik atau masyarakat. Sama halnya dengan yang diungkapkan berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Humas adalah bagian lembaga pemerintah atau swasta yang melakukan kegiatan mencari dukungan publik bagi usaha-usahanya.

(Sari & Yusuf, 2012)Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) sebagai humas pemerintah adalah salah satu Badan Publik yang wajib menjalankan UU KIP. Sosialisasi dan implementasi tentang UU KIP telah dilaksanakan oleh Kemenkominfo salah satunya melalui Direktorat Pengelolaan Media Publik (Direktorat PMP). Oleh karena itu, tulisan ini membahas implementasi fungsi dan manajemen kehumasan dalam sosialisasi UU No. 14 Tahun 2008 Tentang KIP.

(Fetum, 2021)Publikasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah pengumuman; penerbitan. Mempublikasikan adalah membuat konten yang diperuntukkan bagi publik atau umum. Publikasi merupakan hal penting yang harus dilakukan oleh seorang penulis dalam mempresentasikan apa yang sudah dikerjakannya. Hal ini merupakan titik tolak untuk mengetahui sejauh mana perkembangan ilmu-ilmu dalam segala bidang di seluruh dunia.

Publikasi adalah sebuah istilah teknis dalam konteks hukum dan utama dalam hukum hak cipta. Seorang penulis umumnya adalah pemilik awal dari suatu hak cipta bagi pekerjaannya. Suatu hak cipta diberikan bagi penulis atas karyanya, di mana hal itu merupakan hak eksklusif yang diberikan untuk mempublikasikan hasil karyanya.

Publikasi biasanya diterapkan untuk teks, gambar, atau konten audio visual lainnya di media apa pun, termasuk kertas (seperti surat kabar, majalah, katalog, dll) atau bentuk penerbitan elektronik seperti situs, buku elektronik, CD, dan MP3. Kata publikasi berarti tindakan penerbitan, dan juga mengacu pada setiap salinan.

(Harmonis., 2021) Di zaman sekarang, tidak dapat ditampik lagi bahwa kehidupan manusia saat ini sangat berhubungan dengan media sosial. Media sosial memegang peranan penting di hampir segala lini masyarakat. Mulai dari mengirim pesan kepada teman, berbagi informasi, hingga mencari suatu informasi yang sedang hangat di masyarakat. Jadi, tak heran lagi apabila ada yang menyebutkan bahwa media sosial telah menjadi salah satu kebutuhan penting hampir setiap orang.

B. Metodologi

Dalam Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Fokus utama penelitian ini adalah Humas Polres Sikka Lokasi Penelitian Di Polres Sikka , Jln. Ahmad Yani, Kota Barau, Kec. Alok Timur, Kabupaten Sikka , Nusa Tenggara Timur. dan cara mereka mengelola akun Instagram resmi Polres Sikka (@Humas_polressikka). Data dikumpulkan

melalui wawancara dengan petugas Humas Polres Sikka, serta analisis konten Instagram yang telah diposting oleh Polres Sikka selama enam bulan terakhir. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis konten untuk memahami jenis-jenis publikasi yang paling sering disampaikan dan bagaimana masyarakat meresponsnya.

Metode penelitian kualitatif dirancang dengan cara yang membantu mengungkapkan perilaku dan persepsi audiens target dengan mengacu pada topik tertentu. Hasil metode kualitatif lebih deskriptif dan kesimpulan dapat ditarik dengan cukup mudah dari data yang diperoleh. Metode penelitian kualitatif berasal dari ilmu sosial dan perilaku. Saat ini dunia kita lebih rumit dan sulit untuk memahami apa yang orang pikirkan dan rasakan. Terkait dengan metode penelitian, setiap peneliti perlu memahami perbedaan antara positivisme, post-positivisme, dan interpretivisme untuk membentuk keputusan penting tentang metode dan pendekatan yang digunakan oleh para peneliti. (Hafsiah Yakin, 2023)

C. Hasil Dan Pembahasan

Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa Humas Polres Sikka memiliki peran yang signifikan dalam memanfaatkan platform media sosial Instagram untuk mempublikasikan kegiatan-kegiatan kepolisian. Beberapa temuan kunci dari penelitian ini antara lain:

1. Peningkatan Citra Positif

Instagram menjadi sarana efektif untuk memperbaiki dan meningkatkan citra Polres Sikka di mata masyarakat. Melalui postingan-postingan yang menggambarkan kegiatan sosial, penegakan hukum, dan partisipasi dalam kegiatan masyarakat, Polres Sikka berhasil menunjukkan kedekatannya dengan masyarakat serta komitmennya dalam menjaga keamanan dan ketertiban.

2. Transparansi dan Aksesibilitas Informasi

Humas Polres Sikka memanfaatkan Instagram sebagai kanal untuk memberikan informasi yang cepat dan akurat mengenai kegiatan kepolisian, kebijakan terbaru, serta informasi penting lainnya. Penggunaan Instagram memungkinkan masyarakat untuk mengakses informasi secara langsung dan real-time.

3. Interaksi dengan Masyarakat

Melalui Instagram, Humas Polres Sikka dapat berinteraksi secara langsung dengan masyarakat. Masyarakat dapat mengajukan pertanyaan, memberikan masukan, atau bahkan melaporkan kejadian-kejadian penting yang membutuhkan perhatian polisi. Ini juga memperlihatkan keberlanjutan hubungan antara Polres Sikka dan masyarakat.

Beberapa aspek penting yang terkait dengan peran Humas Polres Sikka dalam mempublikasikan kegiatan melalui Instagram adalah sebagai berikut:

1. Strategi Konten yang Relevan

Humas Polres Sikka menyusun strategi konten yang beragam, mulai dari informasi terkait kegiatan operasi kepolisian, kegiatan sosial, hingga pesan-pesan edukasi untuk masyarakat. Konten yang relevan dan bermanfaat akan lebih menarik perhatian masyarakat dan membangun kepercayaan terhadap institusi kepolisian.

2. Pemanfaatan Visual

Instagram, sebagai platform berbasis visual, memungkinkan Polres Sikka untuk menyampaikan pesan dengan gambar atau video yang menarik. Penggunaan foto atau video yang menunjukkan kegiatan lapangan, seperti pengamanan acara masyarakat, penegakan hukum, dan kerjasama dengan lembaga lain, membantu meningkatkan daya tarik dan kredibilitas informasi yang disampaikan.

3. Pengelolaan Krisis dan Isu Negatif

Salah satu tantangan utama dalam penggunaan media sosial oleh Polres Sikka adalah bagaimana menangani isu negatif atau kritik dari masyarakat. Namun, dengan strategi komunikasi yang cepat dan responsif, Humas Polres Sikka mampu menangani isu tersebut dengan cara yang profesional, memberikan klarifikasi, dan memperbaiki citra yang mungkin tercoreng.

4. Fungsi Edukasi dan Penyuluhan

Selain memberikan informasi operasional, Humas Polres Sikka juga menggunakan Instagram untuk melakukan edukasi kepada masyarakat terkait hukum, keselamatan, dan pencegahan kejahatan. Hal ini tidak hanya membangun kepercayaan, tetapi juga meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menjaga keamanan lingkungan.

5. Pengukuran Dampak dan Efektivitas

Untuk memastikan keberhasilan penggunaan Instagram, Humas Polres Sikka memantau interaksi dan feedback dari masyarakat. Melalui jumlah like, komentar, dan share, serta analisis keterlibatan pengikut, Polres Sikka dapat mengevaluasi dampak dari setiap postingan dan menyesuaikan strategi media sosialnya.

D. Kesimpulan

Humas Polres Sikka memainkan peran yang sangat penting dalam memanfaatkan Instagram sebagai alat publikasi dan interaksi dengan masyarakat. Melalui penggunaan Instagram, Polres Sikka dapat memberikan informasi yang cepat, efektif, dan mudah diakses oleh masyarakat. Namun, untuk mengoptimalkan penggunaan Instagram, Polres Sikka perlu menghadapi tantangan dalam hal sumber daya, penanganan komentar negatif, dan konsistensi publikasi. Dengan strategi yang tepat, Instagram dapat menjadi alat yang sangat efektif dalam mempererat hubungan antara polisi dan masyarakat, serta membangun citra positif institusi kepolisian.

Dan Humas Polres Sikka memiliki peran penting dalam menjaga komunikasi antara Polres Sikka dan masyarakat. Mereka bertanggung jawab untuk menyampaikan informasi terkait kegiatan, kebijakan, dan program yang dilakukan oleh Polres Sikka. Selain itu, Humas juga berperan dalam membangun citra positif dan menjaga hubungan baik dengan masyarakat melalui berbagai media komunikasi.

E. Referensi

- Aditya, I. P., & Rohmah, A. N. (2024). *Pemanfaatan Media Sosial Instagram Sebagai Media Komunikasi Dan Informasi Pemerintah Kota Samarinda*. 7(2), 4566–4574. [https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2023/12/ejournal_ilham_Puji_Aditya_1902056042_\(12-12-23-08-46-54\).pdf](https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2023/12/ejournal_ilham_Puji_Aditya_1902056042_(12-12-23-08-46-54).pdf)
- Afifah Ramlah, & Welly Wirman. (2023). Pemanfaatan Media Sosial Humas Polda Riau Dalam Memberikan Informasi Kepada Publik. *Jurnal Ilmiah Teknik Informatika Dan Komunikasi*, 3(3), 239–245. <https://doi.org/10.55606/juitik.v3i3.715>
- Arum, M., Ramadhanti, D., & Andi, R. (2020). Peran Humas Pt. Kai Dalam Memanfaatkan Media Sosial Sebagai Media Publisitas. *Jisip-Unja*, 4(1), 34–43.
- Dkijakarta, I. (2023). <https://lib.mercubuana.ac.id>.
- Ezquerro, L., Coimbra, R., Bauluz, B., Núñez-Lahuerta, C., Román-Berdiel, T., & Moreno-Azanza, M. (2024). Large dinosaur egg accumulations and their significance for understanding nesting behaviour. *Geoscience Frontiers*, 15(5). <https://doi.org/10.1016/j.gsf.2024.101872>
- Fetum, F. (2021). Perlindungan Hukum bagi Pencipta dan Pemegang Hak Cipta Konten Kreator Instagram. *MLJ Merdeka Law Journal*, 2(2), 87–99. <https://doi.org/10.26905/mlj.v2i2.7163>
- Hafsiah Yakin, I. (2023). Penelitian Kualitatif: Metode Penelitian Kualitatif. *Jurnal EQUILIBRIUM*, 5(January), 1–7. <http://belajarpsikologi.com/metode-penelitian-kualitatif/>
- Harmonis, R. D. W. K. W. B. M. Y. L. U. L. R. N. S. S. M. M. I. S. A. A. (2021). Kajian Kritis Regulasi Media Sosial: Telaah Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008. *Perspektif*, 2(1), 38–47.
- Instagram, P. O. N., & Sharing, R. (n.d.). *The parent's guide to*. 1–4.
- Keyjia, N. Al, Sidharta, V., & Tambunan, R. M. (2024). Strategi Komunikasi Humas Smesco Indonesia Dalam Publikasi Program Umkm Melalui Media Sosial Instagram. *Global Komunika: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 6(2), 55–63. <https://doi.org/10.33822/gk.v6i2.6565>
- Kirana, N. (2020). Strategi Hubungan Masyarakat Kepolisian Daerah Jawa Timur Dalam Menjaga Citra Positif Kepolisian. *Ejournal Unesa*, 3(2), 1–15.
- Letiara Trisilia, A., & Pebriana, R. (2023). Peran Humas Dalam Mempublikasikan Kegiatan Pemerintah Melalui Media Sosial Instagram Di Sekretariat Dprd Kota Lahat Role of Pr in Publication Government Activities Through Instagram Social Media in the Secretariat of the Dprd City of Lahat. *Jurnal Studi Ilmu Komunikasi*, 2, 2. <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/jsikom>
- Musyarrofah, M. (2018). Peran Humas Dalam Pengembangan Pendidikan Tinggi. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2(1), 11–23. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v2i1.5122>
- Sari, I. T., & Yusuf, I. A. (2012). Implementasi Fungsi Dan Manajemen Kehumasan Direktorat Pengelolaan Media Publik Kementerian Komunikasi Dan Informatika Dalam Sosialisasi Uu

- Kip. *Jurnal Komunikasi*, 7(1), 29–42. <https://doi.org/10.20885/komunikasi.vol7.iss1.art3>
- Shahzad, M. F., Xu, S., Lim, W. M., Yang, X., & Khan, Q. R. (2024). Artificial intelligence and social media on academic performance and mental well-being: Student perceptions of positive impact in the age of smart learning. *Heliyon*, 10(8). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e29523>
- Sikumbang, K., Ramadhina, W., Yani, E. R., Arika, D., Hayati, N., Hasibuan, N. A., & Permana, B. G. (2024). Peranan Media Sosial Instagram terhadap Interaksi Sosial dan Etika pada Generasi Z. *Journal on Education*, 6(2), 11029–11037. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i2.4888>
- Zhang, W., Xu, M., Feng, Y., Mao, Z., & Yan, Z. (2024). The Effect of Procrastination on Physical Exercise among College Students—The Chain Effect of Exercise Commitment and Action Control. *International Journal of Mental Health Promotion*, 26(8), 611–622. <https://doi.org/10.32604/ijmhp.2024.052730>